

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang telah memberikan segala bantuan, dorongan, dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada beberapa pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Dra.Ec. Tri Kartika P, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk bagi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan segala dedikasinya yang telah memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Untuk papa Harry, terimakasih atas dukungannya selama ini. Tidak terhitung berapa banyak dukungan yang telah engkau berikan, baik moril maupun materiil.
7. Untuk mama terimakasih atas nasehat dan kasih sayang yang sangat berarti. Semoga akan selalu berguna untuk kehidupanku mendatang.
8. Untuk papa & ibu terimakasih atas semua nasehat dan semangat yang telah diberikan.
9. Untuk adekku Arta, walau nakal tapi nurut sama kakak mau nganter kemanapun kakak pergi. Makasih yaa dekk...
10. Untuk keluarga tercinta yang lain terimakasih atas bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Untuk Tommy, meskipun berada jauh tapi gak henti-hentinya ngasih bantuan dan dukungan biar aku cepet lulus. Makasih yaaa....
12. Sahabat-sahabatku Mei, Agustine, Vira, Indah, Mustika, Cellinia, dan Refi terimakasih atas supportnya, terimakasih karena telah menjadi sahabatku sampai sekarang.
13. Untuk semua teman – teman dan pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan lainnya. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

Surabaya, Maret 2012

Ferry Madi Ika Pratama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Teori	14
2.2.1 Laporan Keuangan	14
2.2.1.1 Arti Penting Laporan Keuangan	14
2.2.1.2 Pihak yang Berkepentingan Terhadap Posisi Keuangan	14
2.2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.4 Bentuk Laporan Keuangan	15
2.2.2 Analisa Laporan Keuangan	17
2.2.2.1 Tujuan Analisa Laporan Keuangan	18
2.2.3 Nilai Perusahaan	18
2.2.4 Kinerja Keuangan	21
2.2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	21
2.2.4.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan ..	22

2.2.4.3	Pengukuran Kinerja Keuangan	23
2.2.4.4	Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	26
2.2.5	Good Corporate Governance	26
2.2.5.1	Pengertian dan Konsep Good Corporate Governance	26
2.2.5.2	Arti Penting Good Corporate Governance	28
2.2.5.3	Prinsip – Prinsip dalam Good Corporate Governance	30
2.2.5.4	Tujuan Penerapan Good Corporate Governance	31
2.2.5.5	Manfaat dan Faktor Penerapan Good Corporate Governance	32
2.2.5.5.1	Manfaat Penerapan Good Corporate Governance	32
2.2.5.5.2	Faktor Penerapan Good Corporate Governance	33
2.2.5.6	Mekanisme Good Corporate Governance	35
2.2.6	Kepemilikan Manajerial	36
2.2.7	Teori Sinyal	37
2.2.8	Teori Agensi	38
2.2.9	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	40
2.2.10	Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi	42
2.3	Kerangka Konseptual	44
2.4	Perumusan Hipotesis	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.2	Teknik Penentuan Sampel	46
3.3	Teknik Pengumpulan Data	48
3.4	Teknik Pengolahan Data	49
3.5	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.5.1	Teknik Analisis	49
3.5.2	Uji Hipotesis	50
3.6	Uji Asumsi Klasik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	57
4.1.1	Sejarah Pasar Modal di Indonesia.....	56
4.1.1.1	Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia	60
4.1.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	61
4.1.1.3	Persyaratan Perusahaan untuk Go Public	62
4.1.2	Gambaran Umum Perusahaan	62
4.1.2.1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	63
4.1.2.2	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	64
4.1.2.3	PT. Sekar Laut Tbk	66
4.1.2.4	PT. Siantar Top Tbk	67
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	68
4.2.1	Nilai Perusahaan	68
4.2.2	Return On Assets	70
4.2.3	Good Corporate Governance	72
4.3	Analisis Hasil Penelitian	74
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	74
4.3.1.1	Uji Normalitas	74
4.3.1.2	Uji Autokorelasi	77
4.3.1.3	Uji Multikolinearitas	78

4.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas	79
4.3.2	Persamaan Regresi Linier Berganda	81
4.3.3	Uji Pengaruh Secara Simultan	82
4.3.4	Koefisien Determinasi	83
4.3.5	Uji Pengaruh Secara Parsial	84
4.4	Pembahasan	86
4.4.1	Pengaruh Simultan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi	86
4.4.2	Pengaruh Parsial Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2010	5
Tabel 3.1	Data Perusahaan Sampel	48
Tabel 4.1	Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2005 – 2010	68
Tabel 4.2	Return On Assets Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2005 – 2010	70
Tabel 4.3	Good Corporate Governance Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2005 – 2010	72
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Pada Residual (u_i)	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.9	Hasil Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Interaksinya Terhadap Nilai Perusahaan	81
Tabel 4.10	Hasil Uji Secara Simultan (F)	82
Tabel 4.11	Nilai Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.12	Hasil Uji Secara Parsial (t)	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	44
Gambar 4.1	Kurva Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2005 -2010	69
Gambar 4.2	Kurva Return On Assets Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2005 – 2010	71
Gambar 4.3	Kurva Good Corporate Governance Pada Perusahaan Food and Beverages Tahun 2005 – 2010	73
Gambar 4.4	Plot Normalitas	77

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Good Corporate Governance
sebagai Variabel Pemoderasi

Ferry Madi Ika Pratama

Abstrak

Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Oleh karena itu, saham mempunyai kepentingan terhadap nilai perusahaan. Studi ini meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q serta untuk menganalisis good corporate governance (kepemilikan manajerial) sebagai variabel pemoderasi nantinya akan memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah 18 perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2005-2010. Dari sejumlah populasi yang dijadikan obyek penelitian didapat sampel sebanyak 4 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik yang digunakan adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance (kepemilikan manajerial) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance bukanlah variabel yang memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Return On Assets, Kepemilikan Manajerial, Tobin's Q

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha semakin ketat dan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi, persaingan tersebut terjadi di semua bidang usaha. Lingkungan usaha yang semakin kompetitif merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut, cara yang paling mudah adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya yang dimiliki dan menerapkan perbaikan secara terus menerus pada setiap aspek organisasinya guna meningkatkan nilai perusahaan.

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya, semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka dituntut adanya pengelolaan dan penentuan secara tepat terhadap sumber dana. Sumber dana dapat dipilih atau ditentukan apakah dari modal sendiri atau dari modal luar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu alternatif perolehan dana yang semakin lama semakin banyak digunakan oleh perusahaan, seperti data yang didapat pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id, terdapat 18 perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman (food and beverages). Pada tahun 1988 terdapat hanya 24 perusahaan yang go public di BEI, pada tahun 1989 meningkat menjadi 43 perusahaan, pada tahun 1995 meningkat menjadi 224 perusahaan, pada tahun 1999 meningkat menjadi 288 perusahaan, pada tahun 2004 telah terdaftar 317 perusahaan dan data terakhir yang didapatkan sampai dengan per bulan Maret 2010 telah terdaftar 405 perusahaan di BEI.

Perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman memperoleh dana tambahan salah satunya dengan cara menerbitkan dan menjual saham di BEI melalui pialang sebagai perantara antara emiten dan investor. Saham yang terjual akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar dividen kepada para investor atau pemegang saham yang merupakan proporsi laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki investor tersebut.

Di Indonesia perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman semakin lama semakin meningkat jumlah produksinya karena barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari itu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman merupakan peluang usaha yang mempunyai prospek yang baik. Hal ini diiringi pula dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin membaik.

Persaingan perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman semakin lama menjadi semakin ketat sejak disahkannya organisasi perdagangan dunia (WTO / World Trade Organization) pada konferensi tingkat menteri di Marakesh pada tanggal 15 April 1994 yang salah satu tujuannya untuk memberikan kebebasan kepada pemasok negara asing memasuki pasar lokal dan hal itu akan dimulai pada tahun 2020. Untuk itu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman di Indonesia memerlukan dana tambahan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta mampu bertahan di persaingan global.

Digunakan perusahaan food and beverages sebagai penelitian karena saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Saham pada perusahaan food and beverages tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap bad news bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat (www.detikfinance.com). Untuk itu, perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan. Salah satu faktor internalnya adalah perusahaan dapat melakukan pembenahan dalam manajemen untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja atau melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka mengoptimalkan pangsa pasar yang berpotensi serta memperoleh keunggulan perusahaan.

Menurut APB(Accounting Principal Board) statemnent No.4, salah satu prinsip yang mendasari keunggulan perusahaan adalah prinsip Going

Concern yang dimiliki suatu perusahaan atau korporasi. Dimana menurut Prinsip Going Concern, Sofyan Safri “Teori Akuntansi”(2007:12), perusahaan yang dilaporkan akan terus beroperasi di masa – masa yang akan datang, sehingga dalam beroperasi perusahaan selalu meningkatkan nilai perusahaan (Corporate Value) itu sendiri.

Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996). Menurut Fama (1978) dalam Wahyudi dan Pawestri (2006), nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2002:6), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sendiri telah banyak dilakukan, antara lain kepemilikan manajerial, kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan deviden, corporate governance dan lain sebagainya. Salah satu penelitian menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Surantadan Pratana, 2004; Maryatini, 2006). Invesment opportunity set dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Andri dan Hanung, 2007). Serta Luga (2004), mengungkapkan bahwa, arus kas bersih dan struktur modal secara signifikan dan positif mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau

buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini dapat dilihat data nilai perusahaan food and beverages sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2010

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	No.	Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2005	1,00	3	PT Sekar Laut Tbk	2005	3,21
		2006	1,16			2006	2,41
		2007	1,20			2007	0,46
		2008	0,66			2008	0,52
		2009	0,98			2009	0,73
		2010	1,07			2010	0,67
2	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	2005	0,82	4	PT Siantar Top Tbk	2005	0,44
		2006	0,87			2006	0,59
		2007	0,53			2007	1,06
		2008	0,74			2008	0,58
		2009	0,69			2009	0,73
		2010	0,53			2010	0,86

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami perubahan setiap tahunnya untuk masing – masing periode 2005 sampai dengan 2010. Data tersebut diduga bahwa naik turunnya nilai perusahaan yang dicerminkan pada harga saham dimungkinkan mampu meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, dalam hal ini Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) menyatakan bahwa

nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba (earnings power) dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) menemukan hasil bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, Return On Assets (ROA) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Makaryawati (2002), Carlson dan Bathala (1997) dalam Suranta dan Pratana (2004) juga menemukan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Suranta dan Pratana (2004) serta Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa Return On Assets (ROA) justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan Return On Assets ROA dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memasukkan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah corporate governance muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada Teori Agensi (Agency Theory)

yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola (corporate governance) yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka, otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa dengan menerapkan Good Corporate Governance merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pengelolaan perusahaan corporate governance dalam bidang ekonomi merupakan hal yang dianggap penting seperti yang terjadi dalam pemerintahan negara. Penerapan Good Corporate Governance pada saat ini bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Good Corporate Governance diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya.

Dalam penelitian ini indikator mekanisme corporate governance yang digunakan adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi dilakukan oleh Yuanita Handoko

(2011), hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel Good Corporate Governance mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Return On Asset dengan nilai perusahaan. Dalam penelitian Sambas (2005) menyimpulkan bahwa Komite Audit sebagai indikator corporate governance dapat memengaruhi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Good Corporate Governance mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Menganalisis kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menganalisis Good Corporate Governance mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Food and Beverages.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi.

2. Bagi Investor, Calon Investor, dan Badan Otoritas Pasar Modal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai relevansi dari pengungkapan Good Corporate Governance (GCG) dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis telah dipelajari diperkuliahan dan diharapkan dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.